



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	④	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	28 AGUSTUS	DESEMBER	

Anggarkan Rp 40 M Untuk 79 Desa

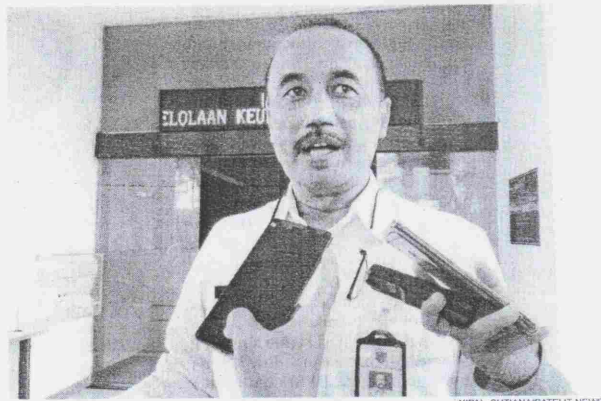
Untuk Kebutuhan Pembangunan Sanitasi

PANDEGLANG, SN-Pemerintah Pusat melalui Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Pandeglang, mengucurkan bantuan sebesar Rp 40 Miliar, dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran (TA) 2019, untuk 79 Desa seKabupaten Pandeglang.

Kepala DPKPP Pandeglang, Syarif Hidayat mengklaim, hasil ajuan yang dilakukannya kepada Pemerintah Pusat. Pemkab Pandeglang kembali mendapat bantuan sebesar Rp 40 miliar. Bantuan itu katanya, dikhususkan untuk 79 Desa yang tersebar di 35 Kecamatan seKabupaten Pandeglang.

"Alhamdulillah, tahun 2019 ini Pemerintah Pusat merealisasikan ajuan bantuan dari kami. Anggaran bantuan yang diberikan sebesar Rp 40 Miliar, dialokasikan untuk 79 Desa seKabupaten Pandeglang," kata Syarif, Selasa (27/8).

Dari besaran bantuan itu tambahnya, dikhususkan untuk membangun sarana air bersih (sanitasi). Jadi nantinya uangnya, 79 Desa itu bakal menerima bantuan dalam bentuk sanitasi.



Syarif Hidayat, Kepala DPKPP Pandeglang

Untuk target lokasi pembangunannya menurutnya, dikhususkan wilayah yang masih kumuh.

"Jadi bantuan ini, untuk menata wilayah yang masih kumuh dan targetnya mengentaskan Desa tertinggal. Progam ini juga, sesuai dengan visi misi Bupati dan Wakil Bupati (Wabup). Kami bakal berupaya maksimal dalam pelaksanaannya, agar menghasilkan kualitas yang baik," tambahnya.

Dengan adanya bantuan itu menurutnya, dapat membantu masyarakat yang selama ini kesulitan mendapat air bersih. Begitu juga dapat mengentaskan kebiasaan Buang Air Besar (BAB) sembarangan. Jadi kedepannya, sedikit demi sedikit dapat mewujudkan rumah sehat keluarga sejahtera.

"Kami yakin, tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya nanti. Jelas kedepannya, dengan ada bantuan ini

tidak akan ada lagi masyarakat yang kesulitan air bersih dan buang hajat (BAB) sembarangan," klaimnya.

Terpisah, Wakil Bupati Pandeglang, Tanto Warsono Arban menekankan, agar bantuan itu benar - benar tepat sasaran. Jadi, jangan sampai lokus pembangunannya asal - asalan. Tetapi harus ditempat yang dibutuhkan masyarakat.

"Saya ingin, jangan sampai hasil pembangunannya nanti tidak digunakan oleh masyarakat, hanya karena tempatnya tidak tepat sasaran atau asal dibangun saja. Jadi program ini, harus benar - benar dan sesuai harapan masyarakat yang membutuhkan," tegas Tanto.

Selain itu ia juga meminta, agar dalam pelaksanaannya nanti benar - benar diawasi ketat. Karena tugasnya, ia sangat tidak menginginkan hasilnya acak - acakan. Ia juga berjanji, siap turut mengawasi dan melakukan pengecekan langsung ke lapangan.

"Kami benar - benar sedang konsentrasi, agar pembangunan di Pandeglang lebih berkualitas. Apalagi ini bantuan dari Pemerintah Pusat. Maka dari itu, untuk mewujudkan pembangunan berkualitas, saya minta agar diawasi ketat," imbuhnya. (nipal/mardiana)